

**SKRIPSI  
(SAR 8238)**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan  
Periode 89 Semester Ganjil 2024/2025

**GLAMPING DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG LESUNG  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ADAPTIF**

Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:  
**KURNIA KHAFIFAH**  
**2110812220031**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**

**Glamping di Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung**  
**dengan Pendekatan Arsitektur Adaptif**

oleh

**Kurnia Khafifah (2110812220031)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 01 Juli 2025 dan dinyatakan

**LULUS**

**Komite Penguji :**


**Ketua** : Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.  
NIP 198301062005012002

**Anggota** : Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.  
NIP 197408011998032001


**Pembimbing** : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.  
**Utama** NIP 198302222006042003

Banjarbaru, .....  
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**Fakultas Teknik ULM,**

  
**Dr. Mahmud, S.T., M.T.**  
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi**  
**S-1 Arsitektur,**

  
**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
NIP 198102102005011012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual perancangan yang berjudul **GLAMPING DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG LESUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ADAPTIF** dengan baik. Penulisan laporan ini dapat disusun dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak yang turut berkontribusi dalam penulisan laporan ini, diantaranya:

1. Orang tua dan kedua saudara kandung penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis.
4. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T., selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat.
6. Bapak-bapak, kakak-kakak, dan teman-teman magang di Tanjung Lesung yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Shafa Sayyidina Salsabila, Dina Lutfia Anggraeni, Syarifah Nazwa Nor Rahma, dan Rukmana Maya Sari selaku sahabat penulis yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Arsitektur ULM angkatan 2021, dan Himars FT ULM.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan laporan landasan konseptual perancangan ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan kepada setiap pihak yang membacanya.

Banjarbaru, 2025

Kurnia Khafifah

# **GLAMPING DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS TANJUNG LESUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ADAPTIF**

**Kurnia Khafifah**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat  
[kurniakhafifah472@gmail.com](mailto:kurniakhafifah472@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung sebagai Kawasan Ekonomi di bidang pariwisata mengalami peningkatan kunjungan wisatawan tiap tahunnya sehingga kebutuhan akan akomodasi pun meningkat. Peningkatan tersebut berpengaruh terhadap rencana investasi dan tata guna lahan pada KEK Tanjung Lesung. Berdasarkan hasil survey minat wisatawan terhadap jenis akomodasi sebagian besar wisatawan memilih akomodasi glamping yang sesuai dengan rencana tata guna lahan pada area Pantai Bodur. Lokasi tapak yang merupakan daerah rawan bencana gempa bumi dan tsunami berpotensi menimbulkan kerugian baik materil dan non materil. Untuk itu, diperlukan adanya rancangan glamping yang tahan terhadap gempa dan dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Perancangan Glamping bertujuan sebagai salah satu bentuk inovasi akomodasi baru dan mampu bertahan saat terjadinya gempa bumi dan meminimalisir dampak kerugian materil dan non materil serta aman terhadap penggunaannya. Melalui pendekatan arsitektur adaptif, glamping ini menerapkan prinsip fleksibilitas dan durabilitas dalam konsep-konsep bentuk bangunan, sistem struktur bangunan, sirkulasi pada tapak, perencanaan tata massa bangunan termasuk zoning hingga orientasi bangunan dan sistem keselamatan pada kawasan. Glamping di KEK Tanjung Lesung ini diharapkan tidak hanya menjadi sebuah akomodasi penginapan saja namun menjadi salah satu akomodasi yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap penggunaannya.

**Kata Kunci:** *Glamping, Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung, Arsitektur Tanggap Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*

## **ABSTRACT**

*The Tanjung Lesung Special Economic Zone (SEZ), as an economic zone in the tourism sector, experiences an increase in tourist visits every year, resulting in an increase in the need for accommodation. This increase affects investment plans and land use in the Tanjung Lesung Special Economic Zone (SEZ). Based on the results of a survey of tourist interest in the type of accommodation, most tourists choose glamping accommodation that is in accordance with the land use plan in the Bodur Beach area. The site location is an area prone to earthquakes and tsunamis that has the potential to cause both material and non-material losses. Therefore, a glamping design that is earthquake-resistant and can adapt to its environment is needed. Glamping design aims to be a form of new accommodation innovation and is able to withstand earthquakes and minimize the impact of material and non-material losses as well as being safe for its users. Through an adaptive architectural approach, this glamping applies the principles of flexibility and durability in the concepts of building form, building structural systems, circulation on the site, building mass planning including zoning to building orientation and safety systems in the area. Glamping in the Tanjung Lesung Special Economic Zone is expected to be not only a lodging accommodation but also one that can provide a sense of security and comfort to its users.*

**Keywords:** *Glamping, Tanjung Lesung Special Economic Zone, Adaptive Architecture*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Arsitektural	4
1.3 Metode Penyelesaian Masalah	4
1.4 Kerangka Alur Berpikir	5
1.5 Keaslian Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Glamping (Glamorous Camping)	7
2.2.1 Pengertian Umum Glamping (Glamorous Camping)	7
2.2.2 Hubungan Glamping dengan Pariwisata	7
2.2.3 Perbedaan Glamping dan Camping	7
2.2.4 Bentuk-Bentuk Glamping	8
2.2.5 Karakteristik dan Tipologi Desain Glamping	10
2.2.6 Tatahan Massa Bangunan	10
2.2.7 Sirkulasi dan Pencapaian	12
2.2.8 Ruang	12
2.2 Tinjauan Arsitektur Adaptif	14
2.2.1 Prinsip Bangunan Tahan Gempa Bumi	14
2.2.2 Struktur, Material dan Fasilitas Minimal Bangunan Tahan Gempa	15
2.2.3 Prinsip Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung	15
2.3 Studi Kasus	17
2.3.1 Bali Beach Glamping	17
2.3.2 Little Leisure Lodge	20
2.3.3 Kiyakabin	22
2.3.4 Kesimpulan Studi Kasus	23
BAB III	25
ANALISIS	25
3.1 Tapak	25
3.1.1 Lokasi Perancangan	25
3.1.2 Delineasi Tapak	26
3.1.3 SWOT	28
3.1.4 Analisis Akses dan Pencapaian Tapak	28
3.1.5 Analisis Topografi Tapak	30
3.1.6 Analisis Iklim pada Tapak	30
3.1.7 Analisis Daerah Rawan dan Terdampak Gempa Bumi dan Tsunami	32

3.1.8 Analisis View dan Orientasi Bangunan	33
3.2 Fungsi	34
3.2.1 Analisis Jam Operasional	34
3.2.2 Analisis Pelaku dan Aktivitas	34
3.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang	34
3.2.4 Analisis Besaran Ruang	36
3.2.5 Organisasi Ruang	39
3.2.6 Zoning Tapak	39
3.3 Bentuk dan Ruang	40
3.3.1 Analisis Karakteristik Tataan Massa	40
3.3.2 Analisis Bentuk dan Ruang	41
3.3.3 Analisis Struktur dan Material	41
3.3.4 Analisis Sistem Utilitas	42
BAB IV	44
KONSEP	44
4.1 Konsep Programatik	44
4.2 Konsep Rancangan	44
4.2.1 Konsep Tataan Massa Bangunan	44
4.2.2 Konsep Bentuk Bangunan	45
4.2.3 Konsep Sirkulasi	46
4.2.4 Konsep Struktur dan Material	46
BAB V	50
KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
BIODATA	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Persebaran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia	1
Gambar 1.2 Peta Kawasan KEK Tanjung Lesung	2
Gambar 1.3 Peta Rencana Pola Ruang KEK Tanjung Lesung dan Potensi Alam Pantai Bodur	3
Gambar 1.4 Peta Wilayah Terdampak Tsunami KEK Tanjung Lesung	3
Gambar 1.7 Bagan Kerangka Alur Pikir	5
Gambar 2.1 Bentuk Kubah dan Tenda Glamping	9
Gambar 2.2 Bentuk Cabin Tent, Pondok dan Gubuk	9
Gambar 2.3 Bentuk Karavan dan Akomodasi Glamping Lainnya	10
Gambar 2.4 Tipologi Glamping	10
Gambar 2.5 Organisasi Linier	
Gambar 2.6 Organisasi Terpusat	11
Gambar 2.7 Sirkulasi dan Pencapaian	12
Gambar 2.8 Ruang Luar	13
Gambar 2.9 Perspektif dan Lokasi Bali Beach Glamping	17
Gambar 2.10 Layout dan Pola Sirkulasi Bali Beach Glamping	18
Gambar 2.11 Pola dan Susunan Ruang	18
Gambar 2.12 Bentuk Atap dan Material	19
Gambar 2.13 Bentuk Atap dan Material	19
Gambar 2.14 Interior dan Material Glamping	20
Gambar 2.15 Perspektif Little Leisure Lodge	21
Gambar 2.16 Situasi dan Denah Kabin	21
Gambar 2.17 Analisis Little Leisure Lodge	22
Gambar 2.18 Perspektif dan Situasi Kiyakabin	22
Gambar 2.19 Exploded Isometrik Kiyakabin dan Siteplan	23
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan	25
Gambar 3.2 Sebaran Akomodasi dan Wisata di Sekitar Tapak	25
Gambar 3.3 Delineasi Tapak	26
Gambar 3.4 Batas Tapak	26
Gambar 3.5 Data Pemanfaatan Tapak dan Regulasi Tapak	27
Gambar 3.6 Garis Sempadan Pantai	27
Gambar 3.7 Garis Sempadan Sungai	28
Gambar 3.8 Input dan Analisis Pencapaian ke Tapak	29
Gambar 3.9 Output Pencapaian dan Rencana Akses ke Tapak	29
Gambar 3.10 Input, Analisis, Output Topografi	30
Gambar 3.11 Input dan Analisis Iklim	31
Gambar 3.12 Output Iklim	31
Gambar 3.13 Input dan Analisis Area Terdampak	32
Gambar 3.14 Output Area Bangunan	32
Gambar 3.15 Input dan Analisis View dan Orientasi Bangunan	33
Gambar 3.16 Output View dan Orientasi Bangunan	33
Gambar 3.17 Analisis Pelaku	34
Gambar 3.18 Organisasi Ruang Kawasan Glamping	39
Gambar 3.19 Zoning Tapak	40

Gambar 3.20 Tatanan Massa Glamping Bali	40
Gambar 3.21 Tipologi Bangunan di KEK Tanjung Lesung	41
Gambar 3.22 Struktur Umpak Kayu	41
Gambar 3.24 Material Utama Bangunan yang digunakan	42
Gambar 3.25 Skema Distribusi Air Bersih	42
Gambar 3.26 Skema Distribusi Air Limbah	43
Gambar 3.27 Skema Distribusi Listrik	43
Gambar 3.28 Skema Darurat Kebencanaan	43
Gambar 4.1 Konsep Programatik	44
Gambar 4.2 Konsep Tata Massa Bangunan	45
Gambar 4.3 Konsep Bentuk Bangunan	45
Gambar 4.4 Konsep Sirkulasi	46
Gambar 4.5 Konsep Struktur Pondasi	47
Gambar 4.6 Konsep Struktur dan Material	47
Gambar 4.7 Konsep Titik kumpul	48
Gambar 4.8 Konsep Penanganan Kebakaran	48
Gambar 4.9 Rencana Tapak	49
Gambar 4.10 Perspektif Rancangan Awal	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan	6
Tabel 2.1 Perbedaan Glamping dan Camping	8
Tabel 2.1 Prinsip Konsep Perancangan Akomodasi	15
Tabel 2.1 Kesimpulan Studi Kasus	23
Tabel 3.1. Analisis SWOT	28
Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan Ruang	35
Tabel 3.3 Persentase Sirkulasi	36
Tabel 3.4 Analisis Besaran Ruang	36